

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Pasal 1 Huruf b UU No. 3 Tahun 1982, perusahaan merupakan segala bentuk usaha yang melakukan kegiatan usaha secara tetap dan berkelanjutan, didirikan, beroperasi, serta berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan maksud untuk mendapatkan profit atau keuntungan. Memperoleh profit atau keuntungan serta menciptakan kesejahteraan untuk investor atau pemegang saham merupakan kepentingan utama suatu perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan nilai jangka panjang yang tercermin melalui harga pasar saham dan penilaian investor, sebagaimana terlihat dari pergerakan saham. Nilai perusahaan berhubungan dengan keuntungan yang diperoleh para pemilik saham, sehingga mayoritas penanggung jawab perusahaan cenderung menginginkan perusahaan dengan nilai yang tinggi (Sinaga.R.L., 2023).

Nilai perusahaan adalah bagaimana investor melihat suatu perusahaan berdasarkan harga saham, harga saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi (Mangngalla & Kartini, 2022). Investor memantau harga saham perusahaan yang telah memperdagangkan saham secara terbuka kepada masyarakat untuk menilai kelayakan investasi pada perusahaan tersebut. Kenaikan harga saham secara berkelanjutan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola kegiatan usaha, yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat kepercayaan calon investor. Kepercayaan tersebut sangat

bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin besar kepercayaan investor, semakin besar pula minat investor terhadap perusahaan tersebut.

Setiap badan usaha yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan. Laporan yang wajib diterbitkan mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Hal tersebut dimanfaatkan oleh investor dan pihak yang terkait untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, mempertimbangkan keputusan investasi, menilai kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan, serta mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang (Kusumaningrum & Iswara, 2022).

Mayoritas perusahaan yang beroperasi di sektor industri telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sektor industri merupakan salah satu kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor industri pengolahan terus menjadi penyumbang terbesar terhadap PDB nasional, dengan kontribusi lebih dari 18% setiap tahunnya, menjadikannya sektor yang vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Investor memiliki pilihan untuk menanamkan modal pada saham perusahaan di sektor ini, namun fluktuasi harga saham menjadi isu yang relevan dalam penilaian terhadap nilai perusahaan. Investor perlu memahami prospek perusahaan yang menerbitkan saham, agar dapat menilai dan menganalisis kondisi keuangan secara tepat (Cahya Firdarini & Widya Wiwaha,

2023). Data harga saham beberapa perusahaan sektor industri periode tahun 2021-2023 disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. 1
Harga Saham Penutupan Sektor Industri (dalam rupiah)

No	Nama Perusahaan	Harga Saham		
		2021	2022	2023
1	Asahimas Flat Glass Tbk.	4440	5550	5900
2	Hexindo Adiperkasa Tbk.	4600	5275	5375
3	Impack Pratama Industri Tbk.	2550	3520	388
4	Jembo Cable Company Tbk.	6050	4940	2430
5	Mulia Industrindo Tbk.	2210	525	438
6	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	10400	8650	8200
7	United Tractors Tbk.	22150	26075	22625
8	Astra Graphia Tbk	825	950	895
9	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	1055	264	308
10	ABM Investama Tbk	1420	3280	3625
11	Astra International Tbk	5700	5700	5200
12	KMI Wire & Cable Tbk.	280	314	338
13	MarkDynamics Indonesia Tbk.	1075	665	610
14	Arwana Citramulia Tbk.	800	995	665

Sumber : www.idx.co.id.

Tabel 1.1 menunjukkan harga saham beberapa perusahaan sektor industri pada tahun 2021-2023. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa beberapa perusahaan mengalami peningkatan harga saham tiap tahunnya yaitu Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG), Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA), dan KMI Wire & Cable Tbk (KBLI). Beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham tiap tahunnya yaitu Jembo Cable Company Tbk (JECC), Mulia Industrindo Tbk (MLIA) dan Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK), selebihnya perusahaan sektor industri lain mengalami peningkatan serta penurunan harga saham.

Pada periode 2021 - 2023, dapat diamati bahwa harga saham perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Hal tersebut tercermin dari data perkembangan harga saham berdasarkan harga penutupan pada masing-masing tahun. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan.

Upaya untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modal pada perusahaan yaitu diperlukan jasa audit yang berkualitas, salah satunya melalui penggunaan auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dimana masuk dalam kategori *Big Four*. Kualitas auditor dapat diidentifikasi melalui tingkatan atau ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) (Fitriyani & Wahidahwati, 2023). Berdasarkan teori sinyal, perusahaan terdorong untuk menyampaikan data atau informasi yang berhubungan dengan keberhasilan ataupun kegagalan. Kualitas audit dapat menjadi salah satu bentuk informasi

yang memberikan sinyal positif ataupun negatif kepada pasar. Penelitian oleh Mardiyarningsih & Kamil (2020) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Cahya Firdarini & Widya Wiwaha (2023) serta Widiyanto & Astuti (2024) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, baik perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* ataupun KAP *non-Big Four*.

Banyak Kantor Akuntan Publik (KAP) lokal belum dapat memadai standar kompetensi internasional, hal ini disebabkan oleh dominasi pasar jasa akuntansi oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four*, yang mengakibatkan sebagian besar KAP lokal tidak memiliki kapasitas untuk menyediakan program-program peningkatan kualitas bagi akuntannya. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengujian lebih lanjut mengenai apakah kualitas audit memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Cahya Firdarini & Widya Wiwaha, 2023).

Pajak merupakan suatu komponen utama yang menunjang anggaran negara, khususnya di negara-negara berkembang. Oleh karena itu, sektor perpajakan mendapat perhatian serius dari pemerintah di seluruh dunia. Bagi pemerintah, pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan nasional, sedangkan menurut sudut pandang perusahaan, pajak dianggap sebagai beban atau biaya yang dapat menurunkan pendapatan (Sinaga.R.L., 2023). Mengingat rendahnya beban pajak dapat berpengaruh pada peningkatan keuntungan atau

laba, sehingga beberapa perusahaan cenderung berusaha untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk membayar pajak.

Penghindaran pajak dapat memberikan dampak tambahan terhadap nilai suatu perusahaan. Praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat menggambarkan adanya kepentingan pribadi manajer, yang dimanifestasikan melalui manipulasi keuntungan atau profit sehingga menghasilkan data atau keterangan yang tidak akurat. Tindakan tersebut dapat memengaruhi kepentingan pemegang saham karena mengurangi kualitas data dan keterangan pada laporan keuangan yang dibuat, dimana pada akhirnya dapat menimbulkan ketidakseimbangan data dan informasi di antara pihak manajemen dan pemilik saham (Sulistiyanti, U., dan Nugraha, 2019). Penghindaran pajak merupakan suatu bentuk penghematan pajak yang dilaksanakan dengan tetap sesuai aturan hukum legal dan tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Strategi dan metode yang dilaksanakan umumnya mempergunakan celah atau kekurangan dalam aturan undang-undang perpajakan agar dapat menurunkan total pajak yang harus dibayarkan (Sari et al., 2019).

Tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dilaksanakan agar dapat menurunkan beban pajak yang ditanggung perusahaan, salah satunya melalui penurunan laba yang dilaporkan. Tindakan tersebut dapat berdampak negatif terhadap persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Manajer dapat meningkatkan transparansi dalam penyajian laporan keuangan kepada investor untuk mengatasi hal tersebut. Tingkat pengungkapan informasi yang tinggi terkait pengelolaan perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor,

yang pada akhirnya berpengaruh terhadap keputusan investasi dan berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Peningkatan laba perusahaan yang signifikan dapat menimbulkan optimisme yang diharapkan mampu menarik minat investor agar menanamkan modal ke perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Warno & Fahmi (2020) menunjukkan bahwa, penghindaran pajak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Zulfiara & Ismanto (2019) serta Saputra (2023) menyimpulkan bahwa, penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini selaras dengan pandangan bahwa agen dapat memanfaatkan penghindaran pajak sebagai sarana untuk memanipulasi laba, yang pada akhirnya dapat merugikan pihak prinsipal maupun pemangku kepentingan. Dalam konteks teori keagenan, praktik penghindaran pajak dapat menimbulkan dampak yang akan dipertanggungjawabkan pemilik perusahaan.

Pertimbangan berikutnya dalam menentukan nilai suatu perusahaan adalah dengan memperhatikan tingkat profitabilitas sebagai faktor ketiga. Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham (Kusumaningrum & Iswara, 2022). Peningkatan profitabilitas perusahaan memiliki hubungan yang searah dengan kenaikan harga saham. Pertumbuhan profitabilitas menjadi indikator bahwa prospek perusahaan di masa mendatang semakin menjanjikan bagi para penanam modal. Perusahaan senantiasa berupaya untuk menaikkan keuntungan atau nilai kekayaan, khususnya bagi para pemegang saham melalui peningkatan nilai pasar saham perusahaan.

Profitabilitas merupakan kekuatan suatu perusahaan dalam hal mendapatkan laba pada kurun waktu tertentu, serta berfungsi sebagai indikator untuk menilai tingkat efektivitas kinerja perusahaan secara keseluruhan (Rizkiadi & Herawaty, 2020). Hasil riset dan penelitian yang dilaksanakan oleh Rizkiadi & Herawaty (2020) dan Caesaria & Suhartono (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas didapat memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Raningsih & Artini (2018) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi nilai suatu perusahaan, dalam penelitian ini faktor yang dipertimbangkan meliputi kualitas audit, penghindaran pajak (*tax avoidance*), dan profitabilitas. Ketiga aspek tersebut dapat dianalisis berdasarkan data yang termuat dalam laporan keuangan selama perusahaan menjalankan kegiatan operasional. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara sistematis dan terstruktur agar investor serta pihak-pihak berkepentingan lainnya dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Analisis ini memiliki tujuan agar dapat memberikan keterangan atau informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

Penelitian ini memiliki variasi atau perbedaan dibandingkan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang hanya meninjau faktor-faktor yang dapat memengaruhi salah satu aspek dari nilai perusahaan. Penelitian ini menelaah beberapa faktor yang dapat memengaruhi kedua aspek

secara simultan, yakni aspek keuangan dan risiko. Dalam penelitian ini, kualitas audit, *tax avoidance*, dan profitabilitas digunakan sebagai variabel independen yang dianalisis pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Gagasan yang diangkat dalam penelitian ini memiliki metode yang berbeda dibandingkan dengan gagasan yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan atas latar belakang masalah penelitian, maka peneliti mengambil judul “**Pengaruh Kualitas Audit, *Tax Avoidance*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mencapai beberapa hal sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan
2. Menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan
3. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pihak Akademisi

Penelitian ini dapat menambah pemahaman dan pandangan kepada pihak akademisi (pengajar ataupun mahasiswa) yang membaca. Akademisi dapat menggunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan tentang kualitas audit, *tax avoidance*, profitabilitas, dan nilai perusahaan, sehingga teori dan praktik dalam penelitian ini dapat diperluas lagi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber literatur peneliti lain yang melakukan penelitian tentang topik yang sama, yaitu bagaimana kualitas audit, *tax avoidance*, dan profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini, diharapkan dapat menciptakan pertimbangan laporan keuangan perusahaan dan upaya agar selalu menerapkan pendekatan yang mampu menambah nilai perusahaan, membayar pajak sesuai dengan aturan yang telah

ditetapkan, sehingga dapat menarik penanam modal agar berinvestasi pada perusahaan.

b. Bagi Investor

Khususnya untuk perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2023, diharapkan dapat menjadi dasar penilaian para investor saat membuat keputusan investasi, membantu mengurangi risiko investasi, dan mengoptimalkan keuntungan.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I

Berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan yang menjadi dasar pemilihan topik oleh peneliti, perumusan masalah yang akan dikaji, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, manfaat atau kegunaan dari hasil penelitian, serta sistematika penulisan yang menggambarkan isi dari keseluruhan penelitian.

BAB II

Bab ini menyajikan landasan teori yang digunakan sebagai pijakan dalam penyusunan penelitian, mencakup kajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, serta pemaparan kerangka pemikiran yang membentuk dasar analisis. Selain itu, bagian ini juga memuat hipotesis

atau dugaan sementara yang diajukan berdasarkan teori dan kajian yang telah dibahas.

BAB III

Bagian ini menjelaskan secara rinci metode yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian, mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi tempat pelaksanaan, populasi dan sampel yang menjadi objek kajian, variabel yang diteliti beserta definisi operasionalnya, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data yang diterapkan, serta tahapan-tahapan pada proses mengolah dan menganalisa data.

BAB IV

Bagian ini menyajikan temuan hasil penelitian, analisis data dengan menggunakan teknik statistik, dan pengujian hipotesis. Fokus pembahasan diarahkan pada hubungan antara variabel bebas (*tax avoidance*, kualitas audit, dan profitabilitas) dengan variabel terikat, yakni nilai perusahaan.

BAB V

Memuat kesimpulan dari penelitian, keterbatasan yang ditemui selama penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.